

BAB IV

TINJAUAN KASUS

A. Data Perkembangan

Tanggal Pengkajian : 27-Februari-2022
Waktu Pengkajian : 13.25 WIB
Tempat Pengkajian : PMB Bidan I
Pengkaji : Nina Nursakinah

Data Pengkajian

A. Data Subjektif

1. Identitas

Istri	Suami
Nama : Ny.S	Nama : Tn.M
Umur : 22 Tahun	Umur : 26 tahun
Suku : Sunda	Suku : Sunda
Agama : Islam	Agama : Islam
Pendidikan : D3	Pendidikan : D3
Pekerjaan : IRT	Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Sindang barang RT 01/RW O6	

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan masih merasakan lemas setelah bersalin, merasakan mulas dan nyeri pada luka jahitan

3. Riwayat Persalinan Sekarang

Ini merupakan anak pertama, lahir spontan di tolong oleh bidan pada tanggal 27 Februari 2022 pukul 11.20 WIB di Praktik Mandiri Bidan I, tidak ada komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan. terdapat jahitan pada mukosa vagina, kulit perineum dan otot perineum

4. Riwayat Kesehatan Ibu dan keluarga

Ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menular dan menurun seperti tekanan darah tinggi, batuk yang terus menerus disertai darah yang keluar (TBC), ibu tidak pernah merasakan BAK bernanah, keputihan berbau, BAK terasa panas (IMS), imunitas menurun, BB menurun, bintik-bintik pada kemaluan berwarna kemerahan (HIV/AIDS).

5. Riwayat Keluarga Berencana (KB)

ibu tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi

6. Pola Kebiasaan sehari-hari

a. Nutrisi dan hidrasi

Ibu sudah makan nasi, soto ayam. Ibu minum segelas air mineral dan ½ teh manis hangat. Ibu tidak memiliki pantangan dalam mengkonsumsi makanan dan minuman.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan sudah BAK ke kamar mandi, dan belum ada keinginan untuk BAB setelah melahirkan. Tidak ada masalah dalam BAK dan BAB.

c. Istirahat

Ibu belum bisa istirahat sejak melahirkan karena merasa tidak nyaman saat tidur

d. **Aktivitas**

Ibu mengatakan sudah dapat miring kiri dan kanan, dan sudah bisa bangun dari tempat tidur untuk BAK ke kamar mandi

e. **Riwayat Laktasi**

Ibu mengatakan sudah berhasil IMD dan ASI yang keluar berwarna kekuningan dan jumlahnya sedikit.

7. Riwayat Psiko-Sosial-Ekonomi-Budaya

a. **Psikologis**

Ibu mengaku merasa senang dan bahagia atas kelahiran bayinya. Ibu merasa senang karena keluarga sangat mendukung dan membantu ibu mengurus bayi dan dirinya.

b. **Sosial**

Ini merupakan pernikahan pertama bagi ibu dan suami, ibu menikah pada usia 21 tahun dengan status pernikahan sah, pengambilan keputusan dalam keluarga adalah suami.

c. **Budaya dan Kepercayaan**

Tidak ada budaya dan kepercayaan yang dapat mengganggu selama nifas seperti memakai gunting di baju ibu atau bayi.

d. **Dukungan Suami atau keluarga**

Keluarga sangat mendukung kelahiran bayinya dengan membantu merawat bayinya, menemani ketika bersalin hingga masa nifas.

e. **Ekonomi**

Suami sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, penghasilan perbulan suami cukup untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga, Ibu juga memiliki BPJS yang digunakan saat persalinan

8. Penggunaan obat-obatan/jamu/rokok

Ibu tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan hanya mengkonsumsi obat yang diberikan oleh bidan seperti obat penambah darah (Fe), tidak minum jamu dan tidak ada yang merokok dalam keluarga

9. Ada/tidaknya Tanda-Tanda Bahaya

Saat ini ibu tidak memiliki tanda bahaya seperti pendarahan, bengkak di tangan wajah dan kaki, demam, pusing atau sakit kepala, nyeri abdomen, penglihatan kabur, pengeluaran cairan yang berbau dan tidak merasa panas saat buang air kecil, tidak ada nyeri abdomen.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Fisik

a. Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-Tanda Vital : TD : 110/70 mmHg

N : 78x/menit

R : 20x/menit

S : 36,5°C

b. Kepala

Rambut : Bersih

Muka : Tidak ada oedema

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

Telinga : Bersih, Pendengaran baik

Hidung : Bersih, Tidak ada pembengkakan atau polip,
penciuman baik

Mulut : Bibir tidak pecah-pecah, Bersih

Gigi : Baik, Tidak ada karies

- c. Leher
 - Kelenjar Tiroid : Tidak ada pembengkakan
 - Kelenjar Getah Bening : Tidak ada pembesaran
- d. Dada & Payudara
 - 1) Dada
 - Jantung : Bunyi jantung normal, Tidak ada murmur
 - Paru-Paru : Bunyi paru-paru baik, Tidak terdengar Wheezing
 - 2) Payudara : Bentuk Simetris, Putting susu menonjol, Sudah ada pengeluaran kolostrum, Tidak ada benjolan
- e. Pemeriksaan Abdomen
 - 1) Inspeksi
 - Bentuk simetris, Tidak ada striae, Tidak ada bekas luka
 - 2) Palpasi
 - Tfu : 2 jari dibawah pusat, Kontraksi uterus baik
- f. Eksremitas Atas & bawah
 - 1) Eksremitas Atas : Kedua tangan simetris, tidak oedema, kuku tidak pucat
 - 2) Eksremitas Bawah : Kedua kaki tidak terdapat varises, tidak terdapat oedema, kuku tidak pucat.
- g. Genetalia : Tampak pengeluaran darah ± 100 cc berwarna merah kehitaman, tampak luka jahitan masih basah
- h. Anus : Tidak ada hemoroid, Tidak ada nyeri tekan

C. Analisa

Ny.S usia 22 tahun P1A0 Nifas 2 jam dengan keadaan baik

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa :
Tekanan Darah : 110/80 mmHg, Suhu : 36,5°C, Nadi : 78x/menit.
Ibu sudah mengetahui keadaannya
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan rasa mules yang ibu alami merupakan hal yang normal, karena rahim yang keras dan mulas berarti rahim sedang berkontraksi yang dapat mencegah perdarahan pada masa nifas. Ibu sudah mengerti tentang penyebab rasa mules yang dialami ibu
3. Beritahu ibu tentang gizi yang seimbang agar kebutuhan bayi pada masa laktasi bisa terpenuhi seperti makan sayuran, buah-buahan, ikan dan minum susu dan zat gizi yang banyak untuk memperlancar produksi ASI. Ibu mengerti dan mengetahui tentang gizi yang diperlukan
4. Memberitahu ibu cara menyusui yang benar yaitu dagu bayi menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan menutupi areola mammae. Seluruh badan bayi tersanggah dengan baik tidak hanya kepala dan leher. Ibu sudah mengetahui cara menyusui yang benar
5. Memberitahu kepada ibu jadwal pemberian ASI yaitu ASI diberikan 2 jam atau setiap bayi menangis. Ibu sudah mengerti dan bersedia menyusui bayinya
6. Memberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan selalu memakaikan selimut dan topi pada bayi untuk mencegah hipotermia. Ibu telah mengerti untuk menjaga kehangatan bayi
7. Mengajukan ibu untuk mobilisasi dini seperti miring ke kanan dan kiri serta ke kamar mandi membersihkan tubuh dan daerah

kemaluan ibu. Ibu sudah mengerti dan akan tetap menjaga kebersihan terutama daerah genitalia

8. Memberitahu kepada ibu tanda-tanda bahaya masa nifas seperti pengeluaran lochea berbau, demam, nyeri perut berat, kelelahan atau sesak, bengkak pada tangan, wajah dan tungkai, sakit kepala hebat, pandangan kabur, nyeri pada payudara, apabila ditemukan tanda bahaya segera ke petugas kesehatan. Ibu sudah mengerti tanda-tanda bahaya masa nifas dan bersedia kepetugas kesehatan

Data Perkembangan

Tanggal Pengkajian : 27-Februari-2022

Waktu Pengkajian : 17.25 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Bidan I

Pengkaji : Nina Nursakinah

A. Subjektif

Ibu mengatakan masih ada rasa mulas, dan ibu mengatakan kondisi badan sudah mulai segar dan merasakan baik. Semalam bayi beberapa kali terbangun karena ingin menyusu namun ASI yang keluar masih sedikit ibu khawatir bayinya merasa lapar.

B. Objektif

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-Tanda Vital : TD : 110/90 mmHg
 - N : 80x/Menit
 - S : 36,5°C
 - R : 20x/Menit
4. Pemeriksaan Fisik :
 - Mata : Konjungtiva tidak pucat, sklera putih

Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong

Ekstremitas

Atas : Warna kuku merah muda, dan tidak ada edema

Bawah : Warna kuku tidak pucat, tidak ada edema dan tidak ada varises

Genetalia : Terdapat pengeluaran darah \pm 20 cc, berwarna merah kehitaman, tampak luka jahitan masih basah

5. Kontraksi uterus baik, 2 jari dibawah pusat, Perdarahan \pm 100 CC, Lochea rubra

C. Analisa

Ny.S usia 22 tahun P1A0 Nifas 6 jam dengan keadaan baik.

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa :
Tekanan Darah : 110/80 mmHg, Suhu : 36,5°C, Nadi : 78x/menit.
Ibu sudah mengetahui keadaannya
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan rasa mules yang ibu alami merupakan hal yang normal, karena rahim yang keras dan mulas berarti rahim sedang berkontraksi yang dapat mencegah perdarahan pada masa nifas. Ibu sudah mengerti tentang penyebab rasa mules yang dialami ibu
3. Beritahu ibu tentang gizi yang seimbang agar kebutuhan bayi pada masa laktasi bisa terpenuhi seperti makan sayuran, buah-buahan, ikan dan minum susu dan zat gizi yang banyak untuk memperlancar produksi ASI. Ibu mengerti dan mengetahui tentang gizi yang diperlukan
4. Memberitahu ibu cara menyusui yang benar yaitu dagu bayi menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan

menutupi areola mammae. Seluruh badan bayi tersanggah dengan baik tidak hanya kepala dan leher. Ibu sudah mengetahui cara menyusui yang benar

5. Memberitahu kepada ibu jadwal pemberian ASI yaitu ASI diberikan 2 jam atau setiap bayi menangis. Ibu sudah mengerti dan bersedia menyusui bayinya
6. Memberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan selalu memakaikan selimut dan topi pada bayi untuk mencegah hipotermia. Ibu telah mengerti untuk menjaga kehangatan bayi
7. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini seperti miring ke kanan dan kiri serta ke kamar mandi membersihkan tubuh dan daerah kemaluan ibu. Ibu sudah mengerti dan akan tetap menjaga kebersihan terutama daerah genitalia
8. Memberitahu kepada ibu tanda-tanda bahaya masa nifas seperti pengeluaran lochea berbau, demam, nyeri perut berat, kelelahan atau sesak, bengkak pada tangan, wajah dan tungkai, sakit kepala hebat, pandangan kabur, nyeri pada payudara, apabila ditemukan tanda bahaya segera ke petugas kesehatan. Ibu sudah mengerti tanda-tanda bahaya masa nifas

Data Perkembangan

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Maret 2022

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.S

A. Data Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan sudah tidak merasakan mulas dan tidak merasa nyeri pada luka jahitannya.

2. Pola Kebiasaan sehari-hari

a. Nutrisi

Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk tahu tempe, telur, dan sayur katuk atau sayur bayam, terkadang ibu juga mengonsumsi biskuit maupun roti. Minum 9 gelas perhari.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan dalam BAK namun ibu belum BAB.

c. Istirahat

Ibu mengatakan terbangun setiap 2 jam sekali di malam hari karena bayinya ingin menyusui atau ketika popoknya basah. Terkadang bayi rewel di malam hari. Ibu tidak pernah tidur siang karena ibu harus mengurus anak pertamanya ketika bayinya tertidur.

d. Aktivitas

Ibu sudah mampu mengerjakan pekerjaan rumah yang ringan seperti menyapu dan mengasuh anak pertama. Untuk pekerjaan lainnya dibantu oleh suami.

e. Personal hygiene

Ibu mengatakan mandi 2X sehari dengan tidak dibantu, mengganti pembalut ketika dirasa sudah penuh.

f. Riwayat Laktasi

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah mulai banyak sejak tadi malam. ASI yang keluar sudah berwarna agak putih. Pada malam kedua bayi rewel, sehingga ibu mertua memberikan susu formula namun bayinya tidak mau sehingga ibu tetap memberikan ASI. Bayi tidak dibangunkan jika tertidur sudah lebih dari 2 jam.

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 110/90 mmHg
 - Nadi : 81x/menit

Respirasi : 22x/menit

Suhu : 36,3°C

4. Pemeriksaan Fisik

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

Payudara : Teraba keras pada payudara kanan, tidak ada retraksi, tidak ada massa, sudah ada pengeluaran kolostrum pada payudara kanan dan kiri

Abdomen : TFU 3 jari dibawah pusat

Ekstremitas : Warna kuku merah muda, tidak ada edema, warna kuku tidak pucat, dan tidak ada varises

Genetalia : Terdapat Pengeluaran cairan berwarna merah kekuningan, vagina tidak berbau dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka jahitan

Anus : Tidak ada hemoroid

C. Analisa

Ny. S usia 22 tahun P1A0 Nifas 3 hari dengan keadaan baik

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaannya : TD : 110/90 mmhg , Nadi : 81x/m, Suhu : 36,6°C, RR: 22x/m. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Memberitahu bahwa involusi uteri ibu berjalan dengan baik dan normal TFU 3 jari dibawah pusat, uterus berkontraksi dengan baik, tidak ada perdarahan abnormal dan tidak berbau. Ibu dalam keadaan normal
3. Mengingatkan ibu kembali untuk memakan makanan bergizi dan asupan nutrisi yang cukup untuk metabolisme dan proses pembentukan ASI yaitu karbohidrat, tinggi protein (tahu, tempe, kacang-kacangan, daging, ikan), sayur-mayur, buah-buahan dan minum air putih minimal 3 liter/hari serta minum pil zat besi. Ibu minum air putih lebih

dari 8 gelas/hari dan telah minum pil zat besi sesuai aturan yang diberikan petugas kesehatan.

4. Melakukan dan mengajarkan asuhan brestcare kepada ibu. Ibu mengerti dan mampu melakukannya sendiri
5. Menilai adanya tanda-tanda demam dan infeksi pada ibu. Tidak ada tanda-tanda demam dan infeksi pada ibu, ibu dalam keadaan baik
6. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari. Ibu menjemur bayinya setiap pagi pada pukul 09.00 dan tali pusat bayi tidak ada tanda infeksi seperti berdarah dan bernanah.

Data Perkembangan

Hari/ Tanggal : 07 Maret 2022

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : PMB Bidan I

Nama Pengkaji : Nina Nursakinah

A. Data Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan sudah tidak merasakan mulas dan tidak merasa nyeri pada luka jahitannya.

2. Pola Kebiasaan sehari-hari

a. Nutrisi dan hidrasi

Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk tahu tempe, telur terkadang ayam, dan sayur, terkadang ibu juga mengonsumsi biskuit maupun roti. Minum 9 gelas perhari. Ibu mengaku sering merasa lapar dan haus ketika sudah selesai menyusui bayinya.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan dalam BAK. Ibu masih belum BAB dan BAK 6-7 kali sehari

c. Istirahat

Ibu mengatakan beberapa kali terbangun di malam hari karena bayinya ingin menyusu. Ibu mengaku beberapa kali pernah tidur siang namun tidak setiap hari.

d. Aktivitas

Ibu sudah mampu mengerjakan pekerjaan rumah yang ringan seperti menyapu dan mengasuh anak pertama. Untuk pekerjaan lainnya di bantu oleh suami.

e. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2X sehari dengan tidak dibantu, ibu mengganti pembalut 3 jam sekali.

f. Riwayat laktasi

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah banyak dan bayi semakin sering menyusu terutama di siang hari. Ibu menyusui setiap kali bayinya mau. ASI yang keluar sudah berwarna putih kekuningan. Ibu mengatakan tidak memberi makanan apapun kepada bayi selain ASI.

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis

3. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 87x/menit

Respirasi : 20x/menit

Suhu : 37,2°C

4. Pemeriksaan Fisik

Mata : Konjungtiva merah muda, Sklera putih

Payudara : Sudah ada pengeluaran ASI, Tidak ada retraksi, tidak ada massa, nyeri tekan, puting menonjol, puting sudah tidak lecet.

TFU : Sudah tidak teraba

Eksremitas : Tangan tidak oedema, Kaki tidak oedema,

Kuku tidak pucat, tidak ada varises, reflepatella (+)

Genitalia : Tidak ada kelainan, tampak bersih, pendarahan ringan berwarna coklat muda ≥ 5 cc, jahitan sudah kering

Anus : Tidak ada haemoroid

C. Analisa

Ny. S usia 22 tahun P1A0 nifas 8 hari dengan keadaan baik

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaannya : TD : 110/90 mmhg, Nadi : 87x/m, RR : 20x/m. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Memberitahu bahwa involusi uteri ibu berjalan dengan baik dan normal TFU 3 jari dibawah pusat, uterus berkontraksi dengan baik, tidak ada perdarahan abnormal dan tidak berbau. Ibu dalam keadaan normal
3. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap menyusui bayinya sesuai kebutuhan dari 0-6 bulan supaya bayi mendapat ASI eksklusif serta mengajarkan ibu cara melakukan perawatan payudara supaya mencegah terjadinya bendungan ASI. Ibu sudah mengerti tentang pemberian ASI pada bayi dan sudah mengerti cara perawatan payudara
4. Mengingatkan kembali ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama daerah *perineum* yang dibersihkan oleh sabun dan air bersih. mengganti pembalut 2x sehari atau setiap ibu merasa basah.
5. Mengingatkan ibu untuk tetap makan makanan bergizi dan asupan nutrisi yang cukup, seperti mineral, vitamin, protein, Minum air

putih minimal 3 liter/hari, minum pil zat besi. Ibu sudah minum +8 gelas/hari dan telah minum pil zat besi sesuai aturan yang diberikan petugas kesehatan

Data Perkembangan

Hari/ Tanggal : 13 Maret 2022

Waktu : 19.54 WIB

Tempat : Tempat tinggal Ny.S (Kunjungan Rumah)

Nama Pengkaji : Nina Nursakinah

a. Data Subjektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan keadaannya sudah sehat dan tidak ada keluhan dan selalu menyusui bayinya dan hanya memberikan ASI dan ibu mengatakan darah yang keluar dari kemaluannya berwarna kecoklatan tetapi tidak berbau

2. Pola kebiasaan sehari-hari

a. Nutrisi dan hidrasi

Ibu mengatakan nafsu makan meningkat, ibu makan 4x sehari dengan porsi sedang dengan lauk tahu tempe, telur maupun ayam, dan sayur, terkadang ibu juga mengonsumsi biskuit maupun roti.

Minum 10-12 gelas perhari. Setiap hari ibu memakan buah pepaya.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan dalam BAB dan BAK. Karena setiap ada keinginan untuk BAB dan BAK tidak pernah ditahan. Ibu BAB 1 kali sehari, dan BAB 6-7 kali sehari.

c. Istirahat

Ibu mengaku istirahat cukup, pada malam hari tidur kurang lebih 6 jam dan siang hari kurang lebih 1 jam. Ibu mengatakan beberapa kali terbangun di malam hari namun ibu tidak merasa terganggu dengan hal itu.

d. **Aktivitas**

Ibu sudah melakukan kegiatan sehari – hari sebagai ibu rumah tangga. Terkadang dibantu oleh suami ketika suami pulang kerja.

e. **Personal Hygiene**

Ibu mengatakan mandi 2X sehari dengan tidak dibantu, ibu mengganti pembalut 3 jam sekali.

f. **Riwayat laktasi**

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah semakin banyak dan bayi semakin sering menyusu terutama di siang hari. Ibu menyusui setiap kali bayinya mau. ASI yang keluar sudah berwarna putih kekuningan. Ibu mengatakan tidak memberi makanan apapun kepada bayi selain ASI

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik

2. Kesadaran : Composmentis

3. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 84x/menit

Respirasi : 20x/menit

Suhu : 37,0°C

4. **Pemeriksaan Fisik**

Mata : Konjungtiva merah muda, Sklera putih

Payudara : Sudah ada pengeluaran Asi, Tidak ada retraksi, tidak ada massa, nyeri tekan, putting menonjol, putting sudah tidak lecet.

TFU: Sudah tidak teraba

Eksremitas : Tangan tidak oedema, Kaki tidak oedema, Kuku tidak pucat, tidak ada varises,reflek patella (+)

Genitalia : Tampak bersih, perdarahan yang keluar berwarna kecoklatan ,jahitan sudah kering

Anus : Tidak ada haemoroid

C. Analisa

Ny. S usia 22 tahun P1A0 Nifas 14 hari dengan keadaan baik

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaannya : TD : 110/80 mmhg, Nadi : 84x/m, RR : 20x/m. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Memberitahu bahwa involusi uteri ibu berjalan dengan baik dan normal TFU sudah tidak teraba, tidak ada perdarahan yang berbau. Ibu dalam keadaan normal
3. Menganjurkan ibu untuk menjadi akseptor KB dan memberikan konseling macam-macam alat kontrasepsi yang sesuai kepada kondisi ibu yaitu MAL, IUD, suntik 3 bulan dan KBK. Kemudian menjelaskan keuntungan dan efek samping dari tiap-tiap alat kontrasepsi tersebut. Ibu sudah mengerti dengan penjelasan macam-macam KB tersebut dan mengatakan ingin berdiskusi terlebih dahulu dengan suaminya
4. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap menyusui bayinya sesuai kebutuhan dari 0-6 bulan supaya bayi mendapat ASI eksklusif serta mengajarkan ibu cara melakukan perawatan payudara supaya mencegah terjadinya bendungan ASI. Ibu sudah mengerti tentang pemberian ASI pada bayi dan sudah mengerti
5. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap makan makanan bergizi dan asupan nutrisi yang cukup, seperti mineral, vitamin, protein, Minum air putih minimal 3 liter/hari, minum pil zat besi.

Ibu sudah minum +8 gelas/hari dan telah minum zat besi

Data Perkembangan

Hari/ Tanggal : 10 April 2022

Waktu : 19.54 WIB

Tempat : Via Vidio Call WhatsApp

Nama Pengkaji : Nina Nursakinah

a. Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah sehat dan selalu menyusui bayinya dengan hanya memberikan ASI, sudah tidak ada darah yang keluar dari kemaluannya dan tidak ada keluhan saat ini

b. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

c. Analisa

Ny. S usia 22 tahun P1A0 Nifas 42 hari dengan keadaan baik.

D. Penatalaksanaan

1. Menanyakan kepada ibu apakah masih ada keluhan setelah 42 hari pascapersalinan. Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan
2. Menanyakan kepada ibu alat kontrasepsi apa yang digunakan setelah masa nifas. Ibu menggunakan KB suntik 3 bulan
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan yang sehat dan bergizi karena memperngaruhi produksi ASI. Ibu mengerti dan mengatakan akan selalu menjaga pola makanan yang sehat dan bergizi
4. Memberitahu ibu bahwa ibu sudah dapat kembali aktif untuk melakukan hubungan seksual. Ibu sudah mengetahui bahwa dirinya sudah bisa aktif untuk melakukan hubungan seksual